BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola memiliki gaya permainan seperti menyerang dan bertahan yang sangat kompleks. Dalam olahraga sepak bola pemain menggunakan kaki untuk melakukan *passing, shooting, dribbling, control* dan kombinasi antara kaki dan tubuh untuk bertahan (James et al., 2002). Menurut (Taylor et al., n.d.) dalam dinamika permainan sepak bola bukan hanya Teknik dasar saja yang menjadi fokus utama para pemain. Pemain sepak bola memerlukan kemampuan bertahan dan juga menyerang untuk mengganggu tim lawan. Dalam kompetisi *sea games* cabang olahraga sepak bola sangat memerlukan gaya permainan atau strategi yang dominan menyerang tanpa melupakan aspek bertahan dalam tim.

Menurut (*Youth Football*, n.d.) menyatakan bahwa strategi mengacu kepada konsep umum dalam mengorganisasi latihan atau pertandingan bagi atlet atau tim dalam persiapan menghadapi suatu pertandingan akbar, sedangkan taktik merupakan bagian intrinsik dari kerangka umum suatu strategi (saat *action*).. Menurut (Mintzberg, 1987) strategi merupakan suatu rencana yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk menangani suatu situasi. Dalam olahraga sepak bola terutama pada saat bertanding perlu adanya strategi seperti strategi menyerang dan bertahan. Sepak bola gaya permainan menyerang sangat diperlukan untuk mencetak gol sebanyak – banyak nya ke gawang lawan, maka dari itu tim yang menyerang dan mencetak gol lebih banyak akan menentukan hasil pertandingan (Filho et al., 2013). Gaya permainan sepak bola bertahan juga merupakan salah satu aspek untuk menentukan permainan sepak bola dalam menentukan kemenangan (Hewitt et al., 2016). Strategi bertahan merupakan tindakan yang bertujuan untuk menghalau tim lawan yang ketika melakukan penyerangan (Hendricks et al., 2013). Pola pertahanan yang kuat penting untuk mensukseskan usaha pemain dalam upaya menyerang gawang lawan (Filho et al., 2013). Selain strategi yang diterapkan oleh tim komunikasi juga berpengaruh pada strategi yang diterapkan oleh pelatih. Menurut (Rowe, 2013) menyatakan bahwa komunikasi dan olahraga tidak dapat dipisahkan. Komunikasi merupakan kemampuan khusus seseorang untuk berperan penting dalam tim. Komunikasi berperan penting sebagai penunjang pemain untuk melakukan fokus pada strategi yang di terapkan.

Seiring berjalan nya waktu strategi memainkan sepak bola dalam kompetisi terus berkembang dan berinovasi. Ada banyak sekali strategi yang di munculkan oleh pelatih – pelatih, tidak hanya strategi menyerang tetapi juga strategi bertahan. Menurut (Thesis et al., 2018) ada beberapa taktik yang biasa di gunakan tim di kompetisi, diantaranya merupakan taktik individu, sepak bola koordinasi, pertahanan satu lawan satu, pertahanan zona, penekanan, pers Gegen (*counter*), sepak bola posisi, sepak bola reaksi, dan serangan cepat vertical. Menurut (Fernandez-Navarro et al., 2016) ada dua strategi bertahan yang biasa digunakan di kompetisi sepak bola liga spanyol, diantaranya ada gaya bertahan *cut ball* yang kemudian bola di alirkan ke garis *touchline* dan gaya bertahan. Khususnya tim nasional sepak bola Indonesia lebih menerapkan ke strategi bertahan *Smart Zonal Pressing* dengan formasi pemain 1-4-3-3. Tim harus mengecil (compact) dengan jarak vertical dan horizontal antar pemain saling berdekatan satu sama lain. Jarak vertical dekat bertujuan untuk mempersempit ruang antar lini. Sedangkan jarak horizontal dekat bertujuan untuk mencegah lawan passing bola ke depan. Formasi yang disarankan adalah transformasi dari 1-4-3-3 menjadi 1-4-1-4- 1. Di dalam formasi tersebut, tim bergerak ke segala arah dengan pertahankan jarak dekat satu sama lain berorientasi pada bola (Pembinaan & Indonesia, 2017).

Dalam penelitian (Filho et al., 2013) mengungkapkan bahwa pertahanan yang kuat penting untuk menentukan ke-efektifan kinerja menyerang. Dalam kompetisi *SEA GAMES* sangat disayangkan tim nasional sepak bola Indonesia berhasil masuk ke babak final tanpa mendapatkan gelar juara sebanyak tiga kali, yaitu pada tahun 2011, 2013, 2019. Hal ini menunjukan ada faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi bertahan yang diterapkan pada tim nasional Indonesia. Meski demikian pelatih telah memberikan stategi yang efektif pada tim, tidak menutup kemungkinan jika stategi tersebut tidak berjalan dengan baik (Kozlowski et al., 1999).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti faktor apa yang menyebabkan tim nasional sepak bola Indonesia tidak pernah mendapatkan gelar juara di kompetisi *SEA GAMES*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana performa yang tidak efektif dalam pertahanan timnas indonesia di ajang *sea games*?
2. Bagaimana gambaran performa atlit sepak bola dari cover, base, guard / mark

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui performa dalam bertahan timnas indonesia di ajang *sea games.*

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan. Manfaat tersebut terbagi dalam beberapa bagian yaitu.

1.4.1 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini merupakan upaya pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu, baik secara teoritis maupun praktis dari hasil penelitian dan sebagai pengalaman dalam pengkajian ilmu keolahragaan dan penalaran aspek-aspek keilmuan, serta dapat dijadikan sarana evaluasi bagi pelatih dalam memberikan strategi yang efektif pada tim.

1.4.2 Secara Teoritis

Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti sebagai tolak ukur atau patokan untuk menilai efektivitas dalam membentuk pertahanan dalam sepakbola, sehingga pelatih dapat memberikan strategi yang efektif pada tim.

1.4.3 Secara Isu dan Kebijakan Sosial

Secara isu dan aksi sosial, penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi referensi dan pembelajaran untuk masyarakat khususnya pelatih dalam memberikan strategi yang efektif dalam menyerang di cabang olahraga sepak bola. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat digunakan oleh penggiat masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mengedukasi pelatih mengenai pentingnya efektivitas dalam membangun serangan, serta untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian.

1.4.4 Secara Kebijakan

Secara kebijakan. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam memberikan pembelajaran kepada pelatih dan anak dalam perkembangan strategi permainan dilapangan dengan harapan dapat menghasilkan kemenangan pertandingan. Selain itu, dapat dijadikan oleh pemerintah dan instansi keolahragaan sebagai dasar atau alas an untuk dapat memberikan edukasi mengenai efektivitas strategi dalam membentuk pertahanan cabang olahraga sepakbola, khususnya kepada pelatih.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Bab I merupakan bab yang menjelaskan alasan dari pengambilan judul "Analisis Efektivitas Penyerangan Pemain Sepak Bola Pada Timnas Indonesia Selama Sea Games 2011, 2013,dan 2019". Dalam bab ini berisi tentang alasan mengapa peneliti memilih masalah ini sebagai bahan yang harus di teliti, disertai pendapat para ahli.

Bab II menjelaskan teori-teori yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam. Diantaranya penjelasan tentang efektivitas pertahanan secara umum, efektivitas taktik dalam pertahanan, efektivitas teknik dalam pertahanan, dan efektivitas komunikasi dalam pertahanan, dan definisi dari pertahanan, taktik, teknik dan komunikasi dalam sepakbola. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian yang relevan, teori yang relevan, hipotesis penelitian dan asumsi peneliti.

Bab III menjelaskan mengenai alur penelitian yang mana penelitian ini menggunakan desain studi ex-post facto comparative dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah kompetisi final sea games di tahun 2011, 2013 dan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, dengan kriteria sampel yang dibutuhkan adalah pertandingan final kompetisi sea games pada tahun 2011, 2013 dan 2019. Instrumen yang di gunakan diantaranya yaitu Game Performance Assessment Instrument (GPAI) studi terdiri dari observasi eksternal yang sistematis yang dikategorikan menggunakan alat studi standar: spreadsheet observasi yang diusulkan oleh (Memmert & Harvey, 2008). Pengamatan dilakukan dengan menonton vidio pertandingan sepak bola di youtube. Analisis dilakukan dari tindakan taktis, teknis hingga komunikasi tim. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan uji Independent Sample T-Test apabila didapatkan data berdistribusi normal dan Mann-Whitney U

apabila didapatkan data yang tidak berdistribusi normal yang di bantu dengan program SPSS (Statistical Product for Sosial Science).

Bab IV menjelaskan tentang cara pengambilan data yang akan di teliti, kemudian dari cara yang sudah di jelaskan akan dijadikan suatu patokan atau landasan untuk mencari sebuah data. Di bab ini juga menjelaskan tentang jenis data yang didapatkan dan bagaimana cara mengolah data. Setelah di dapatkan hasil pengolahan data tersebut akan muncul hasil penelitian yang kemudian akan dibahas.

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan hasil data yang sudah di dapatkan di bab IV. Kemudian menjelaskan rekomendasi dan pengimplikasian untuk pihak – pihak terkait baik yang akan menggunakan skripsi ini sebagai landasan atau sebagai penelitian lanjutan.